

**ANALISIS PENDAPATAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PRODUKSI JAGUNG HIBRIDA**

Nurul Saphira Amir

G021 18 1310



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PRODUKSI JAGUNG HIBRIDA**

Nurul Saphira Amir

G021 18 1310

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2022

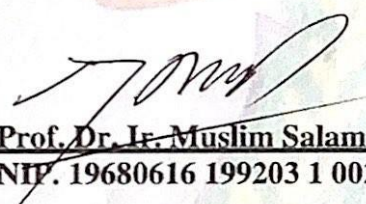
LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung Hibrida


Nama : Nurul Saphira Amir

NIM : G021181310

Disetujui oleh:




Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M. Ec.
NIP. 19680616 199203 1 002



Ni Made Viantika S, S.P. M.Agb.
NIP. 19671223 199512 1 001

Diketahui oleh:



Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.
NIP. 19721107 199702 2 001

Tanggal Lulus : Juni 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : ANALISIS PENDAPATAN DAN FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI JAGUNG
HIBRIDA

NAMA MAHASISWA : NURUL SAPHIRA AMIR
NOMOR : G021 18 1310

SUSUNAN PENGUJI

Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.
Ketua Sidang

Ni Made Viantika S. S.P., M.Agb.
Anggota

Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S.
Anggota

Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si.
Anggota

Tanggal Ujian : Juni 2022

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul "*Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung Hibrida*" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 6 Juni 2022



NURUL SAPHIRA AMIR
G021 18 1310

ABSTRAK

NURUL SAPHIRA AMIR. Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung Hibrida. Pembimbing Prof. Dr. Ir. MUSLIM SALAM, M.Ec. dan Ni Made Viantika S, S.P., M.Agb.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya, penerimaan, dan pendapatan bersih dari usahatani jagung hibrida pada musim pertama tahun 2021 dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produksi jagung hibrida. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bontomanai, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, Propinsi Sulawesi Selatan. Responden sampel pada penelitian ini sebanyak 41 petani jagung yang dipilih dengan menggunakan metode sampel acak sederhana. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung terstruktur dengan responden terpilih dengan menggunakan kuesioner yang disediakan sebelumnya. Analisis data dilakukan dengan pendekatan metode kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida (ABP-UJH) dan Model Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas (AFP-CD). Dari ABP-UJH diketahui bahwa rata-rata produksi jagung hibrida di lokasi penelitian sebesar 5.759,57 kg/ha dengan penerimaan Rp23.038.269/ha dan total biaya sebesar Rp10.095.779/ha. Dengan demikian, rata-rata pendapatan bersih yang diperoleh petani responden sebesar Rp12.942.490/ha. Namun demikian, rata-rata produksi yang dicapai petani di lokasi penelitian, lebih rendah dari rata-rata produksi usahatani jagung di tingkat Kabupaten Jeneponto tahun 2020, sebesar 7.370,00 kg/ha. Kemudian dari hasil regresi Model AFP-CD, diperoleh hasil bahwa ada empat variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi jagung hibrida yaitu Variabel Luas Lahan, Benih, Pupuk Urea dan Pupuk NPK. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan produksi jagung hibrida di lokasi penelitian, maka petani dapat melakukan penambahan luas garapan, penambahan volume benih jagung hibrida yang bersertifikat, dan penambahan volume penggunaan pupuk urea dan pupuk NPK.

Kata Kunci : Usahatani Jagung Hibrida; Produksi Jagung; Analisis Pendapatan Usahatani; Model Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the costs, revenues, and net income of hybrid maize farming in the first planting season of 2021 and the factors that affect the level of hybrid maize production. This research was conducted in Bontomanai Village, Bangkala District, Jeneponto Regency, South Sulawesi Province. The sample respondents in this study were 41 maize farmers who were selected using a simple random sampling method. Data was collected through direct structured interviews with selected respondents using previously provided questionnaires. Data analysis was carried out using a quantitative method. The data analysis methods used in this study were Analysis of Cost and Income of Hybrid Maize Farming (ABP-UJH) and Analysis of Production Function of Cobb-Douglas (AFP-CD) Model. Based on the ABP-UJH results, it was known that the average hybrid maize production in the research location was 5,759.57 kg/ha and the revenues of Rp23,038,269/ha and the total cost was Rp10,095,779/ha. Thus, the average net income obtained by respondent farmers was Rp12,942,490/ha. However, the average production achieved by the farmers in the research location was lower than the average maize farming production at Jeneponto Regency level in 2020, which was 7,370.00 kg/ha. Then, based on the regression results of AFP-CD Model, it was obtained that there were four variables that had a positive and significant effects on the production of hybrid maize farming, namely Variable Land Area, Seed, Urea Fertilizer and NPK Fertilizer. Therefore, in an effort to increase the production of hybrid maize farming at the research location, the farmers can increase the land area of cultivation, increase the volume of certified hybrid maize seeds, and increase the volume of use of urea and NPK fertilizers.

Keyword: *Hybrid Maize Farming; Maize Production, Farm Income Analysis; Cobb-Douglas Production Function Analysis Model*

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nurul Saphira Amir, lahir di Ujung Pandang, pada tanggal 22 April 1999. Merupakan anak dari pasangan **Baso Amir dan Yerni**. Putri pertama dari dua bersaudara. Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu TK Mandiri Makassar pada tahun 2003-2005, SD Inpres Borong Makassar pada tahun 2005-2011, SMP Negeri 23 Makassar pada tahun 2011-2014 dan SMA Negeri 1 Makassar 2014-2017.

Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Hasanuddin melalui jalur Ujian Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN) pada tahun 2018 yang terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, penulis bergabung dalam organisasi diantaranya menyelesaikan keseluruhan jenjang kaderisasi di tingkat Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yaitu MISEKTA (Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian) sebagai anggota penuh. Menjadi BPH (Badan Pengurus Harian) MISEKTA Periode 2020/2021 sebagai anggota Departemen Kominfo. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti kepanitiaan di himpunan MISEKTA dan aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat regional, nasional, hingga tingkat Internasional. Selain itu penulis juga pernah menjadi asisten dan mentor di mata kuliah Analisis Permasalahan dan Perencanaan Agrosistem (APPAS). Untuk memperoleh pengalaman kerja, penulis pernah magang di Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan (UPT Pengembangan Sumber Benih dan Produksi Tanaman Perkebunan) Makassar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan cahaya ilmunya, rahmat dan ridahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin dengan judul “*Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung Hibrida*” di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M. Ec. dan Ibu Ni Made Viantika S, S.P., M.Agb. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Makassar, 6 Juni 2022

Penulis,

Nurul Saphira Amir

PERSANTUNAN

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua saya, Ayahanda **Baso Amir** dan Ibunda **Yerni** yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan untuk anaknya selama ini hingga akhir hayatnya. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Ayah dan Bunda. Demikian pula dengan saudara saya **Muh. Ridho Ramadhan Amir**, terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang dan segala bantuan yang telah diberikan selama ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M. Ec.**, selaku pembimbing utama dan Ibu **Ni Made Viantika S, S.P., M.Agb.**, selaku dosen pembimbing pendamping. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S.**, dan Ibu **Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si.**, selaku penguji yang telah memberikan ilmu, masukan, kritik serta saran yang sangat membangun demi penyempurnaan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan.
4. Ibu **Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D.**, selaku panitia seminar proposal yang telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar serta memberi petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini.
5. Bapak **Prof. Dr. Ir. Darmawan, M.S.**, selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan waktu, arahan, serta sarannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya **Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
7. **Staf Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, Bapak **M. Rusli** dan Ibu **Fatima, S.Pd.** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
8. Bapak **Kepala Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Bangkala dan seluruh penyuluh, serta petani** yang bersedia menjadi responden, terima kasih telah menerima, membantu, serta mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian di lapangan.
9. Keluarga Besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KRISTAL18), GBHRS (Kope, Meinar, Bila, Rusita, Aldy, Nanda, Taskam, Aal)**, utamanya rekan-rekan seperbimbingan (**Rafiqah, Nadila, Vita, Melda, dan Rifdah**) yang telah membantu dan memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Keluarga Besar **MISEKTA UNHAS dan BPH MISEKTA PERIODE 2020/2021** yang telah menjadi salah satu tempat belajar penulis dalam berorganisasi. **JAYA MISEKTA!**

Demikianlah dari penulis, mohon maaf dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan kalian semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SUSUNAN PENGUJI	iii
DEKLARASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
KATA PENGANTAR	viii
PERSANTUNAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 <i>Research Gap (Novelty)</i>	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Kegunaan Penelitian.....	4
1.6 Kerangka Pemikiran.....	4
II. METODE PENELITIAN	6
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	6
2.2 Metode Penelitian	6
2.2.1 Sumber Data.....	6
2.2.2 Teknik Pengumpulan Data	6
2.2.3 Populasi dan Sampel	7
2.3 Metode Analisis	7
2.3.1 Analisis Biaya, Penerimaan, dan Pendapatan Usahatani	7
2.3.2 Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglass.....	8
2.3.3 Pengujian Data: Uji Asumsi Klasik	9
2.3.4 Pengujian Model Fungsi Produksi Cobb-Douglas.....	9
2.4 Batasan Operasional.....	9
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	11
3.1 Karakteristik Responden	11
3.1.1 Umur	11
3.1.2 Tingkat Pendidikan	12
3.1.3 Pengalaman Berusahatani	12
3.1.4 Luas Lahan.....	13
3.2 Hasil Analisis Pendapatan.....	13
3.2.1 Biaya Variabel dan Biaya Tetap Usahatani Jagung Hibrida.....	14
3.2.2 Penerimaan Usahatani Jagung Hibrida	15

3.2.3 Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida.....	15
3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	16
3.3.1 Uji Normalitas.....	16
3.3.2 Uji Multikolinearitas	16
3.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	17
3.4 Hasil Pengujian Model Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas	17
3.4.1 Hasil Uji F.....	17
3.4.2 Hasil Uji t.....	18
3.5 Hasil Analisis Fungsi Cobb-Douglas	19
3.6 Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	21
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	22
4.1 Kesimpulan	22
4.2 Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	26

DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
1	Luas panen, produksi, dan produktivitas jagung di Kabupaten Jeneponto, 2016-2020.	2
2	Karakteristik Petani Responden Usahatani Jagung Hibrida Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Bontomanai, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, 2022.	11
3	Karakteristik Petani Responden Usahatani Jagung Hibrida Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Bontomanai, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, 2022.	12
4	Karakteristik Petani Responden Usahatani Jagung Hibrida Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Desa Bontomanai, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, 2022.	13
5	Karakteristik Petani Responden Usahatani Jagung Hibrida Berdasarkan Luas Lahan di Desa Bontomanai, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, 2022.	13
6	Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida per Hektar dalam Satu Kali Musim Tanam di Desa Bontomanai, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, 2022.	14
7	Hasil Uji Multikolinearitas Pada Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung Hibrida di Desa Bontomanai, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, 2022.	17
8	Hasil Uji F Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Jagung Hibrida di Desa Bontomanai, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, 2022.	18
9	Hasil Uji t Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Jagung Hibrida di Desa Bontomanai, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, 2022.	19
10	Hasil Analisis Regresi Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Jagung Hibrida di Desa Bontomanai, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, 2022.	19
11	Koefisien Determinasi Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Jagung Hibrida di Desa Bontomanai, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, 2022.	21

DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Halaman
1	Kerangka Pemikiran Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung Hibrida.	5
2	Hasil Uji Normalitas P-P Plot Pada Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung Hibrida di Desa Bontomanai, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, 2022.	16
3	Hasil Uji Heteroskedastisitas Pada Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung Hibrida Di Desa Bontomanai, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, 2022.	18

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Teks	Halaman
1	Kuisisioner Penelitian	27
2	Data Identitas Petani Responden Jagung Hibrida	30
3	Data Hasil Produksi Petani Responden Jagung Hibrida	32
4	Biaya Variabel Benih Petani Responden Jagung Hibrida	33
5	Biaya Variabel Pupuk Urea Petani Responden Jagung Hibrida	34
6	Biaya Variabel Pupuk NPK Responden Jagung Hibrida	35
7	Biaya Variabel Pestisida Fenite Petani Responden Jagung Hibrida	36
8	Biaya Variabel Pestisida Regent Petani Responden Jagung Hibrida	37
9	Biaya Variabel Pestisida Endure Petani Responden Jagung Hibrida	38
10	Biaya Variabel Hebisida Gramaxone Petani Responden Jagung Hibrida	39
11	Biaya Variabel Hebisida Calaris Petani Responden Jagung Hibrida	40
12	Biaya Variabel Tenaga Kerja Petani Responden Jagung Hibrida	41
13	Nilai Penyusutan Alat Petani Responden Jagung Hibrida	45
14	Hasil Pengujian SPSS Terhadap Penelitian Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung Hibrida	51
15	Bukti Submit Jurnal	53

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan sektor pertanian pada perkembangan perekonomian nasional yaitu sebagai penyedia bahan pangan dan lapangan kerja bagi penduduk Indonesia (Isbah & Iyan, 2016). Selain itu, sektor pertanian merupakan sektor andalan yang mampu berkembang dan memiliki kontribusi signifikan dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). SDGs merupakan suatu program dunia jangka panjang untuk mengoptimalkan semua potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh tiap negara (Irhamisyah, 2019). Upaya pengembangan potensi sektor pertanian dapat dilakukan dengan meningkatkan penghasilan dari komoditi-komoditi andalan sesuai kondisi lokal (Lama & Kune, 2016). Hal ini kemudian menjadikan sektor pertanian sebagai pasar yang potensial bagi produk-produk dalam negeri baik untuk barang produksi maupun barang konsumsi, terutama produk yang dihasilkan oleh subsektor tanaman pangan (Dewi dkk., 2018).

Komoditas tanaman pangan dapat mengambil peran dalam sektor pertanian adalah jagung (Musthafa dkk., 2018). Pendapat Musthafa, dkk., ini cukup beralasan dengan berbagai alasan yang bersifat empirik. Pertama, jagung dapat tumbuh pada berbagai jenis tanah dan cocok untuk ditanam pada musim kemarau, karena tidak membutuhkan banyak air (Dewi dkk., 2018). Kedua, prospek budidaya jagung sangat baik, baik dari sisi harga jual maupun permintaannya (Palobo, 2019). Ketiga, kebutuhan jagung akan terus meningkat dari waktu ke waktu, sejalan dengan peningkatan ekonomi masyarakat dan kemajuan industri pakan ternak. Dengan demikian, perlu adanya upaya peningkatan produksi melalui [peningkatan mutu] sumber daya manusia, sumber daya alam, ketersediaan lahan maupun potensi hasil teknologi (Purwanto dkk., 2015).

Produksi merupakan indikator penting dalam memantau keberhasilan manajemen pertanaman yang merupakan *output* terpenting secara ekonomis (Irsan dkk., 2020). Salah satu upaya peningkatan produksi jagung ialah penggunaan varietas unggul jagung hibrida yang mempunyai potensi hasil tinggi (Hafid & Nangameka, 2019). Hasil penelitian Sutoro (2018) juga menunjukkan bahwa varietas jagung hibrida memiliki potensi hasil lebih tinggi dari varietas lainnya, karena adanya efek heterosis dari gen-gen penyusun hibrida. Jagung hibrida yang telah dilepas baik oleh Badan Litbang Pertanian maupun swasta memiliki potensi hasil 9,0-14,0 ton/ha (Widiyanti dkk., 2016). Penggunaan varietas yang adaptif dan spesifik lokasi sangat diperlukan untuk mendukung peningkatan produktivitas tanaman (Miswanti dkk., 2019). Keberhasilan produksi pertanian tidak terlepas dari penggunaan faktor-faktor produksi. Menurut Hidayat dkk. (2020), produksi jagung hibrida dipengaruhi beberapa faktor di antaranya penggunaan pupuk (organik, urea, dan NPK), tenaga kerja serta populasi tanaman.

Kabupaten Jeneponto adalah salah satu wilayah yang terletak di Sulawesi Selatan dengan luas wilayah 749,79 km². Luas lahan sawah adalah 25.996 ha dan luas lahan pertanian bukan sawah seluas 43.587 ha (BPS Kabupaten Jeneponto, 2021). Nilai produktivitas jagung di Kabupaten Jeneponto tidak stabil selama 5 tahun terakhir begitu pun dengan luas panennya. Pada tahun 2018, tingkat produktivitas jagung mencapai 8,16 ton/ha. Kemudian turun menjadi

7,34 ton/ha dan 7,37 ton/ha masing-masing pada tahun 2019 dan 2020. Luas panen pada tahun 2018 adalah 69.153 ha, kemudian berkurang menjadi 56.975 ha pada tahun 2019. Namun demikian, Kabupaten Jeneponto merupakan salah satu sentra produksi jagung di Sulawesi Selatan yang memiliki potensi lahan pertanian yang tinggi khususnya untuk pengembangan jagung hibrida. Luas panen, produksi, dan produktivitas jagung di Kabupaten Jeneponto tahun 2016-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas panen, produksi, dan produktivitas jagung di Kabupaten Jeneponto, 2016-2020.

No.	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	2016	52.172	284,859.12	5.45
2.	2017	63.617	437,640.83	7.45
3.	2018	69.153	564,175.68	8.16
4.	2019	56.975	418,404.25	7.34
5.	2020	61.866	456,162.68	7.37
Rata-rata		60.7566	432,248.51	7.154

Sumber: BPS Kabupaten Jeneponto (2021)

Daerah penghasil jagung yang menonjol di Kabupaten Jeneponto antara lain Kecamatan Bangkala. Kecamatan ini pada tahun 2020 memiliki luas tanam jagung seluas 7.895 ha, luas panen jagung 7.507 ha, produksi 55.176,45 ton dan rata-rata produktivitas 7,35 ton/ha (BPS Kabupaten Jeneponto, 2021). Tanaman jagung menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi para pelaku usahatani di kecamatan ini. Namun, dalam mengelola usahatannya, petani belum memperhitungkan besarnya biaya secara terperinci dan hanya berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan dan diterima saja, sehingga tidak dapat diketahui dengan baik berapa besar pendapatan yang diperoleh dari usahatani jagung yang dikelolanya. Petani di Kecamatan Bangkala pada umumnya masih menggunakan input produksi yang tidak sesuai dengan hasil rekomendasi yang telah dianjurkan oleh penyuluh pertanian. Mereka juga masih menggunakan teknologi sederhana, sehingga berpengaruh terhadap pendapatannya. Berdasarkan data awal yang diperoleh, kisaran penggunaan benih hibrida oleh petani di Desa Bontomanai, berkisar 10-15 kg/ha. Sementara yang direkomendasikan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (2008) yaitu sebesar 15-20 kg/ha. Secara teoretik kombinasi penggunaan tenaga kerja, benih, pupuk, obat-obatan yang optimal akan mendapatkan hasil yang maksimal (Soekartawi, 2016). Tingkat pengalokasian penggunaan faktor produksi berpengaruh terhadap jumlah produksi dan tingkat produktivitas (Wahyuningsih dkk., 2018).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis besarnya biaya, penerimaan, dan pendapatan bersih yang diterima petani dari usahatani jagung hibrida yang dikelolanya dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produksinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Seberapa besar pendapatan petani jagung hibrida di Desa Bontomanai, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan?

2. Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi produksi jagung hibrida di Desa Bontomanai, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan?

1.3 *Reaserch Gap (Novelty)*

Hasil penelitian Doto dkk. (2020) yang dilakukan di Kecamatan Reimanuk, Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur menemukan bahwa faktor yang signifikan yang mempengaruhi peningkatan produksi jagung adalah harga jual, produksi, dan pestisida. Kemudian Purwanto dkk. (2015) menggunakan model fungsi Cobb-Douglas dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung hibrida di Provinsi Banten dan hasilnya menunjukkan bahwa pupuk organik, urea, NPK, tenaga kerja dan populasi tanaman berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap produksi jagung hibrida. Linda (2020) dalam penelitiannya di Kecamatan Kampera Kabuten Sumba Timur menyatakan bahwa luas lahan, benih, tenaga kerja, dan herbisida berpengaruh signifikan secara serempak terhadap produksi jagung. Kemudian penelitian yang dilakukan (Wahyuningsih dkk., 2018) di Kecamatan Kemusi Kabupaten Boyolali yang menunjukkan bahwa pupuk NPK, tenaga kerja, dan *dummy* varietas jagung hibrida berpengaruh nyata pada produksi jagung hibrida.

Penelitian yang dilakukan oleh Salu, Klau, & Nikolaus (2019) yang berjudul “Analisis Pendapatan dan Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung di Kelurahan Tua Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya total rata-rata pendapatan perhektar jagung sebesar Rp. 7.633.867,17. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi adalah lahan (X_1), pupuk (X_2), pestisida (X_3), tenaga kerja (X_4), dan benih (X_5). Dari hasil regresi dengan fungsi Cobb-Douglass nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,918. Dari hasil uji F (uji keragaman) diperoleh bahwa faktor X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 berpengaruh nyata terhadap produksi jagung pada α 5% maka terima H_1 minimal salah satu dari $\beta_i \neq 0$. Sedangkan dari hasil uji t (uji parsial) diperoleh bahwa faktor yang berpengaruh nyata terhadap peningkatan produksi jagung yaitu lahan (X_1) dan benih (X_5), sedangkan pupuk (X_2), pestisida (X_3) dan tenaga kerja (X_4) tidak berpengaruh nyata terhadap produksi jagung dan Skala ekonomi usahatani jagung berada pada kondisi *Increasing Return to scale*.

Penelitian yang dilakukan oleh Doto, Sirma, & Un (2020) yang berjudul “Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung di Desa Leuntolu Kecamatan Raimanuk Kabupaten Belu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya total rata-rata pendapatan perhektar usahatani jagung dilokasi penelitian sebesar Rp. 10.212.331.58 dengan total rata-rata penerimaan perhektar sebesar Rp. 13.363.486.84 dan total rata-rata biaya perhektar sebesar Rp. 3.151.155.26. Dari hasil regresi dengan fungsi Cobb-Douglass nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.997. Dari hasil uji F (uji keragaman) diperoleh bahwa faktor produksi, harga jual, biaya tenaga kerja, luas lahan berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani jagung pada taraf nyata atau α 1% dengan nilai F hitung $>$ F tabel, maka tolak H_0 dan terima H_1 . Sedangkan dari hasil uji t (uji parsial) diperoleh bahwa faktor yang berpengaruh nyata terhadap peningkatan produksi jagung yaitu harga jual (X_1), produksi (X_2), dan pestisida (X_6). Sedangkan luas lahan (X_3), benih(X_4), pupuk (X_5), biaya tenaga kerja (X_7) tidak berpengaruh nyata terhadap produksi jagung.

Penulis memilih judul tentang “Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung Hibrida” karena meskipun terdapat banyak penelitian mengenai analisis pendapatan usahatani dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi, tetapi belum terdapat penelitian di Kabupaten Jeneponto terkhususnya di Desa Bontomanai, Kecamatan Bangkala. Menurut data BPS Provinsi Sulawesi Selatan (2021), Kabupaten Jeneponto merupakan penghasil jagung kedua terbanyak di Sulawesi Selatan, dengan dilakukan penelitian ini maka diharapkan dapat menjadi pembanding dengan daerah-daerah penghasil jagung lainnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pendapatan petani jagung hibrida Desa Bontomanai, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung hibrida di Desa Bontomanai, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan

1.5 Kegunaan Penelitian

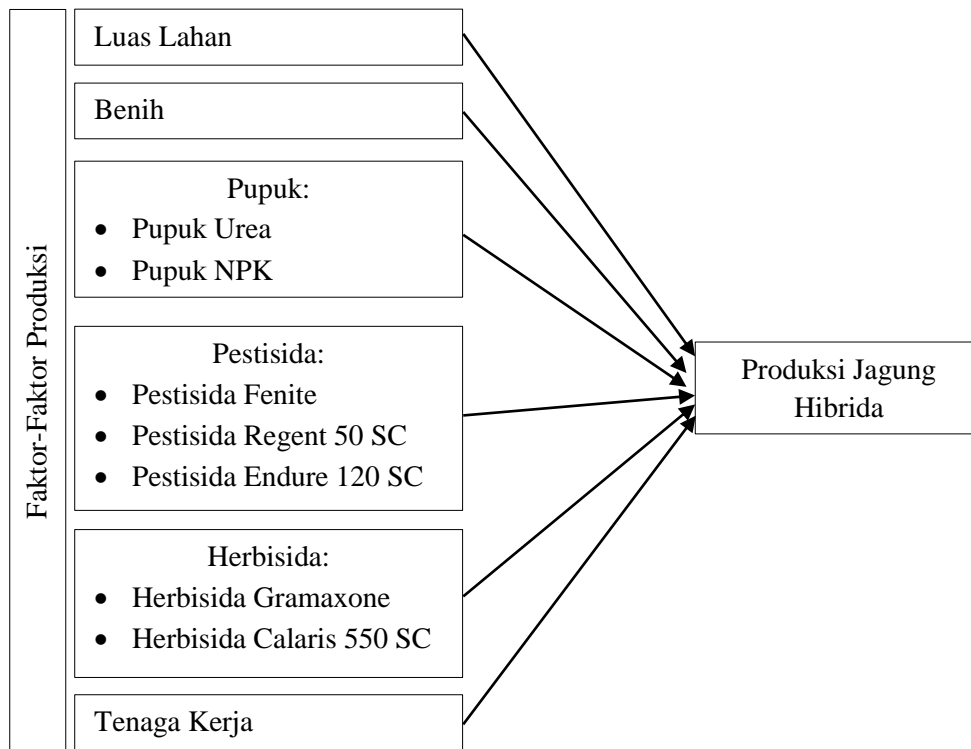
Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi petani untuk menunjang peningkatan produksi jagung hibrida, terutama penggunaan faktor-faktor produksi.
2. Bagi instansi terkait, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan kajian pengembangan dan penyuluhan serta menjadi bahan masukan dalam merancang strategi atau kebijakan dalam hal produksi jagung hibrida.

1.6 Kerangka Pemikiran

Desa Bontomanai, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto merupakan salah satu penghasil jagung di Sulawesi Selatan. Sebagai daerah yang memiliki potensi di bidang pertanian, diharapkan petani memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam mengelola input untuk meningkatkan produksi jagung sehingga, petani dapat meningkatkan keuntungan dalam usahatannya. Proses produksi akan berjalan dengan lancar jika faktor-faktor produksi dapat digunakan secara maksimal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi produktisi adalah luas lahan, benih, pupuk, pestisida, herbisida dan tenaga kerja. Produksi ini sendiri mempengaruhi penerimaan. Untuk mengetahui pendapatan perlu dilakukan pengurangan antara total penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan oleh petani jagung hibrida. Oleh karena itu, jika penerimaannya kecil maka akan mempengaruhi nilai pendapatannya.

Untuk mengetahui penggunaan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan pada usahatani jagung hibrida di Desa Bontomanai, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto diperlukan suatu analisis. Dalam penelitian ini digunakan analisis pendapatan dan analisis fungsi produksi *Cobb-Douglass*. Berdasarkan analisis ini diharapkan dapat memberikan informasi dan rekomendasi bagi para petani jagung hibrida. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung Hibrida, 2022.